

## EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BOLA WARNA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ALPHABET ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB NURUL KIRAM BONDOWOSO

Aniyati<sup>1</sup>, Ahmad Jazuly<sup>2</sup>, Rizki Sevi Triana<sup>3</sup>

[rifkianiyah@gmail.com](mailto:rifkianiyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadjay2006@gmail.com](mailto:ahmadjay2006@gmail.com)<sup>2</sup>, [rizkisevi5@gmail.com](mailto:rizkisevi5@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas PGRI Argopuro Jember

### Abstrak

Aniyati. NIM. 221E10430. Skripsi 2026. Efektivitas Media Pembelajaran Bola Warna Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia 3-4 Tahun di KB Nurul Kiram Bondowoso. Dosen Pembimbing 1 Dr. Ahmad Jazuly, M.Pd, dan Dosen Pembimbing 2 Rizki Sevi Triana, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran bola warna dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf alphabet anak usia 3–4 tahun di KB Nurul Kiram Bondowoso. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen tipe one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan tiga indikator penilaian. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest sebesar 5,87 dan meningkat menjadi 10,00 pada posttest. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai  $t = 7,503$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bola warna efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf alphabet anak usia 3–4 tahun di KB Nurul Kiram Bondowoso.

**Kata Kunci:** Media Bola Warna, Mengenal Huruf Alphabet, Anak Usia Dini, PAUD.

### Abstract

Aniyati. NIM. 221E10430. Thesis 2026. The Effectiveness of Color Ball Learning Media in Improving the Ability to Recognize Alphabet Letters of 3-4 Year Old Children at KB Nurul Kiram Bondowoso. Supervisor 1 Dr. Ahmad Jazuly, M.Pd, and Supervisor 2 Rizki Sevi Triana, S.Pd., M.Pd. This study aims to determine the effectiveness of color ball learning media in improving alphabet recognition skills of children aged 3–4 years at KB Nurul Kiram Bondowoso. The study employed a quantitative approach using a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 15 children. Data were collected using an observation checklist with three assessment indicators. The descriptive statistical analysis showed that the mean pretest score was 5.87 and increased to 10.00 in the posttest. The Paired Sample t-Test result indicated  $t = 7.503$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . It can be concluded that the color ball learning media is effective in improving alphabet recognition skills among children aged 3–4 years at KB Nurul Kiram Bondowoso.

**Keywords:** Color Ball Media, Alphabet Recognition, Early Childhood Education.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu bentuk pendidikan yang berfokus pada peletakan dasar untuk mendukung enam aspek perkembangan anak, diantaranya aspek agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Pendidikan ini disesuaikan dengan tahap perkembangan anak berdasarkan kelompok usia, seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD Pasal 1 Ayat 14 bahwa indikator mengenai keaksaraan adalah: Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, Mengenai suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya (Amalia & Mayar, 2021).

Setiap aspek perkembangan harus dapat dioptimalkan oleh anak usia dini, salah satunya adalah aspek bahasa. Perkembangan Bahasa anak usia dini memiliki 3 ruang lingkup perkembangan yaitu memahami bahasa, mengungkapkan Bahasa dan keaksaraan. Salah satunya aspek perkembangan bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan adalah kemampuan mengenai huruf. Kemampuan mengenai huruf merupakan salah satu bagian dari kompetensi kemampuan Bahasa dalam ruang lingkup keaksaraan (Rofiq, 2023). Mengenai huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan cara memberi stimulasi secara optimal sejak dini.

Sari & Aulina, (2024) mengungkapkan bahwa dalam stimulasi pengenalan huruf dapat merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Mengenai dan memahami huruf bukan hanya sekedar menghafal sejumlah deretan abjad ABCD. Akan tetapi, hal yang perlu ditanamkan pada anak adalah huruf merupakan simbol yang mewakili setiap satu bunyi bahasa, apabila simbol-simbol tersebut disusun maka akan membentuk kata yang memiliki makna. Misalnya, nama hewan, nama anak, nama buah dan nama benda yang dimiliki anak.

Agar anak mencapai perkembangan yang lebih optimal maka media sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perkembangan anak, dalam hal ini media yang lebih sederhana yang umum digunakan dalam media pembelajaran tersebut dimana bahannya yang mudah dicari atau didapatkan. Holifah, (2024) mengatakan bahwa bagi anak usia dini dalam mengenai huruf A-Z anak dapat mengingatnya, sebenarnya bukanlah hal yang sulit hal ini disebabkan karena anak-anak sudah mulai dapat mengenai huruf cetak dengan berinteraksi dengan buku dan bahan tertulis lainnya sejak dini (Karoma, 2019). Novita Paulina, (2023) menyatakan bahwa mengenai huruf bagi anak usia dini dapat menumbuhkan konsep dan gagasan berfikir dimana dapat mendukung kemampuan anak dalam berbahasa dan berbicara yang lebih lancar.

Oleh karena itu, anak perlu pemahaman tentang konsep huruf yang meliputi bentuk dan bunyi huruf alfabeta. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman sebanyak-banyaknya kepada anak mengenai huruf, adanya pengalaman yang terus berulang dan sesering mungkin dikenalkan terhadap huruf, lama kelamaan anak akan mengerti akan fungsi dari huruf yang dihubungkan dengan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelompok B KB Nurul Kiram Bondowoso pada tahun pelajaran 2025/2026 semester genap terdapat bahwa dari 15 anak didik hanya 5 anak (5%) yang mampu mengenai huruf Alfabeta secara berurutan dan 5 anak (5%) yang mampu menunjuk huruf alfabeta dengan warna yang sesuai. Hal ini terjadi karena kegiatan pengenalan huruf Alfabeta selama ini dilakukan secara manual dan membosankan bagi anak serta kurang menarik selama pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan metode penerapan media pembelajaran bola warna untuk meningkatkan kemampuan anak mengenai huruf Alfabeta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenai huruf alfabeta melalui metode penerapan media pembelajaran bola warna pada anak usia 3-4 tahun di KB

Nurul Kirom Bondowoso. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi guru adalah guru diharapkan memiliki wawasan yang luas dalam mengembangkan aspek perkembangan anak terutama dalam aspek perkembangan kognitif dengan menggunakan pembelajaran inovatif dan mampu memilih media yang menarik bagi anak. Sedangkan manfaat bagi anak adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf Alphabet semakin meningkat dengan menggunakan metode penerapan media pembelajaran bola warna.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Bola Warna Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia 3-4 Tahun di KB Nurul Kirom Bondowoso”.

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimen. Menurut (Sugiono, 2013) Desain pra-eksperimen (pre-experimental design) diadopsi ketika peneliti tidak mempunyai kelompok pembanding demi mengevaluasi hasil eksperimen atau ketika variable eksternal tidak dapat dikelola (Sugiono, 2013 hlm 72). Pendekatan ini sangat cocok untuk digunakan dalam investigasi di lingkungan pendidikan formal, terutama pada tahapan Pendidikan Anak Usia Dini.

Pada konteks ini, penelitian berfokus pada satu kelompok subjek yang spesifik dalam satu kelas yang konsisten. Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif menggunakan rancangan pra-eksperimen tipe desain one group pretest-posttest. Skema rancangan reset ini adalah sebagai berikut :

| Kelompok   | Pretest        | Perlakuan/Treatment                          | Posttest       |
|------------|----------------|----------------------------------------------|----------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub> | X (8 pertemuan permainan kelompok sederhana) | O <sub>2</sub> |

Keterangan :

- O<sub>1</sub> = pengukuran peningkatan kemampuan mengenal huruf alphabet sebelum perlakuan
- X = perlakuan media bola warna non-digital dan non-kompetisi
- O<sub>2</sub> = pengukuran peningkatan kemampuan mengenal huruf alphabet setelah perlakuan..<sup>1</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran bola warna dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf alphabet anak usia 3–4 tahun di KB Nurul Kirom Bondowoso. Subjek penelitian berjumlah 15 anak.

Data diperoleh melalui pretest (O<sub>1</sub>) dan posttest (O<sub>2</sub>) menggunakan instrumen observasi dengan 3 indikator penilaian dan skala 1–4.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest**

| Statistik      | Pretest | Posttest |
|----------------|---------|----------|
| N              | 15      | 15       |
| Minimum        | 4       | 8        |
| Maximum        | 9       | 12       |
| Mean           | 5,87    | 10,00    |
| Std. Deviation | 1,41    | 1,20     |

- Interpretasi:
- Rata-rata pretest = 5,87

<sup>1</sup> Millard J. Erickson, *Christian Theology, 3rd ed, Grand Rapids, Mich.: Baker, 2013.*

- Rata-rata posttest = 10,00
- Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 4,13 poin

Persentase peningkatan:

$$\left[\frac{10,00 - 5,87}{5,87}\right] \times 100\% = 70,36\%$$

Artinya terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf alphabet sebesar 70,36% setelah diberikan perlakuan media bola warna.

### Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel  $< 50$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk**

| Variabel | Sig.  |
|----------|-------|
| Pretest  | 0,200 |
| Posttest | 0,200 |

Kriteria:

Jika  $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$  data berdistribusi normal

Karena nilai Sig kedua variabel  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Karena data normal, maka digunakan uji Paired Sample t-Test.

**Tabel 3. Paired Sample Statistics**

|          | Mean  | N  | Std. Deviation |
|----------|-------|----|----------------|
| Pretest  | 5,87  | 15 | 1,41           |
| Posttest | 10,00 | 15 | 1,20           |

**Tabel 4. Paired Sample Test**

| Mean Difference | t     | df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------|-------|----|-----------------|
| 4,13            | 13,41 | 14 | 0,000           |

- Interpretasi:
- t hitung = 13,41
- t tabel ( $df = 14, \alpha = 0,05$ ) = 2,145
- $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$

Karena:

- t hitung  $>$  t tabel
- $\text{Sig} < 0,05$

Maka:

- ☒  $H_0$  ditolak
- ☒  $H_1$  diterima

Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Media pembelajaran bola warna terbukti efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf alphabet anak usia 3–4 tahun.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf alphabet setelah diterapkan media pembelajaran bola warna.

Rata-rata skor anak meningkat dari 5,87 menjadi 10,00 dengan peningkatan sebesar 70,36%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media bola warna mampu memberikan stimulasi visual dan kinestetik yang efektif dalam pembelajaran huruf.

Hasil ini sejalan dengan teori Mayer (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran multisensori dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak. Media bola warna

memberikan pengalaman belajar konkret yang sesuai dengan karakteristik anak usia 3–4 tahun yang berada pada tahap praoperasional menurut Piaget.

Selain itu, temuan ini juga mendukung penelitian Holifah (2024) yang menunjukkan bahwa permainan bola efektif dalam meningkatkan aspek perkembangan anak. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus pengembangan kemampuan mengenal huruf alphabet serta penggunaan desain kuantitatif pre-eksperimental.

Peningkatan signifikan yang terjadi juga menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya yang bersifat manual dan monoton kurang memberikan stimulasi optimal. Dengan adanya media bola warna, pembelajaran menjadi:

- Lebih menarik
- Lebih interaktif
- Lebih menyenangkan
- Tidak membosankan

Anak menjadi aktif, fokus, dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, media bola warna dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran keaksaraan di PAUD.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata kemampuan mengenal huruf alphabet anak sebelum perlakuan (pretest) adalah 5,87 dan setelah perlakuan (posttest) meningkat menjadi 10,00.
2. Terjadi peningkatan sebesar 4,13 poin atau sebesar 70,36%.
3. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung } (13,41) > t \text{ tabel } (2,145)$ .
4. Dengan demikian, media pembelajaran bola warna efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf alphabet anak usia 3–4 tahun di KB Nurul Kirom Bondowoso.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran bola warna sebagai alternatif pembelajaran mengenal huruf karena terbukti efektif meningkatkan kemampuan anak. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif lainnya.

### **2. Bagi Lembaga PAUD**

Lembaga pendidikan dapat menjadikan media bola warna sebagai salah satu media pembelajaran tetap dalam kegiatan keaksaraan karena bersifat murah, mudah dibuat, dan efektif.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- Menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol
- Menggunakan jumlah sampel yang lebih besar
- Mengkaji pengaruh media bola warna terhadap aspek perkembangan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Pustaka dari Jurnal :

- Amalia, W., & Mayar, F. (2021). Perkembangan Motorik Halus melalui Metode Finger Painting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9158–9162. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2435>
- Holifah. (2024). Penerapan Permainan Bola untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenalkan Warna pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA As-Sunniyah Desa Penawungan Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(3), 52–61.
- Karoma, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(1), 60–66.
- Khairunisa, K., Nurani, Y., & Jahja, Y. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Digital untuk Menstimulasi Karakter Kebhinekaan Global Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Duren Sawit 02 Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.291>
- M. Hadad Alwi. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal FK UNDIP*, 1(3), 13067–13075.
- Nurlela, N., & Fidesrinur. (2025). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Kotak Pintar. *Jurnal AAUDH*, 07(02), 90–101.
- P, N. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Alfabet Melalui Kegiatan Bermain Klasifikasi Geometri Usia 3-4 Tahun di PPT Mentari Surabaya.
- Rofiq, A. (2023). Bernyanyi Sebagai Metode Pembelajaran Di TK Annabil Gelok Mulya Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka. *Dharma Jaya*, 3(2), 150–162.
- Sari, J. K., & Aulina, C. N. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 tahun melalui Media Seruf ( Serok Huruf ) di. *Publishing*, 1(4), 1–16.
- Triatna, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Bermain Variatif Dengan media Loose Part. *Journal of Action Reseach*, 1(2), 1–23.